

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum MTsN 5 Barito Kuala didirikan pada tanggal 15 Mei 1983 dengan luas tanah  $523 m^2$  dan luas bangunan  $126 m^2$  yang berada di daerah Kecamatan Anjir Pasar yang terletak di Jalan Poros Desa Banyuir Km. 18 Kabupaten Barito Kuala dengan Kode Pos 70565 Provinsi Kalimantan Selatan. MTsN 5 Barito Kuala merupakan Madrasah dengan akreditasi B pada tanggal 28 November 2019 dengan Nomor Statistik Madrasah (NSM) 121163040002 dan Nomor NPSN 60728620.

MTsN 5 Barito Kuala merupakan Madrasah yang berstatus negeri. Jarak MTsN dengan SMP  $\pm 3$  Km dan jarak ke Ibu Kota Kecamatan adalah  $\pm 7$  Km.

2. Visi dan Misi MTsN 5 Barito Kuala

- a. Visi

Menjadikan Madrasah yang religius, unggul dalam berprestasi, mandiri dan profesional.

- b. Misi

- 1) Menanamkan kesadaran beribadah kepada Allah SWT.

- 2) Menyelenggarakan pendidikan sesuai dengan Sistem Pendidikan Nasional yang dilandasi Nilai Keislaman serta berkarakter budaya bangsa dan berwawasan lingkungan.
- 3) Melaksanakan Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK) sesuai dengan Standar Pendidikan Nasional.
- 4) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Standar Proses.
- 5) Melaksanakan pengembangan intuisi berdasarkan manajemen mutu berbasis madrasah.
- 6) Meningkatkan budaya hidup sehat untuk mewujudkan generasi yang kompetitif.
- 7) Mewujudkan alumni yang berakhlakul karimah, berkualitas dan berwawasan global.

### 3. Data Guru

Hasil dokumentasi peneliti menyatakan bahwa guru yang aktif di MTsN 5 Barito Kuala berjumlah 20 orang, dengan rincian pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Daftar Nama Kepala MTsN 5 Barito Kuala dan Priodenya.

<b>Kepala MTsN 5 Barito Kuala</b>	<b>Periode</b>
KH. Abd. Samad Absan	1983-2000
Drs. Alianyah	2000-2003
Drs. Hasanuddin	2003-2005
Iberahim, S. Pd	2005-2006
Drs. Hasanuddin	2007-2013
Drs. Alidin Yahya, MM	2013-2013
Abdullah Asur, S. Ag, M. Pd. I	2013-2014
Drs. Abd. Hadi, BA	2015-2016
Gusti Akhmad Gajali, S. Pd. I	2017-sekarang

Tabel 4.2 Daftar Nama Guru dan Tenaga Kependidikan MTsN 5 Barito Kuala

<b>No.</b>	<b>Nama Guru</b>	<b>Pendidikan Terakhir</b>	<b>Jabatan</b>
1.	Gusti Akhmad Gajali, S. Pd.I	S.1 PAI STAI 2003	Kepala Madrasah
2.	Mahyuddin, S. Ag	S.1 FT IAIN 2000	Guru Tetap
3.	Basiran, S. Pd	S.1 FKIP UNLAM 2003	Guru Tetap/Kesiswaan & Humas
4.	Hj. Hamdah, S. Pd	S.1 FKIP UNLAM 2001	Guru Tetap
5.	Kamariah, S.Pd	S.1 FKIP UNLAM 2000	Guru Tetap
6.	Abdul Hadi, S. Ag	S.1 FT IAIN 2006	Guru Tetap/Wakamad Kurikulum
7.	Fahrurrazi, S. H. I	S.1 FAI UNISKA 2004	Kepala Urusan TU
8.	H. Mahyuddin, S. Ag	S.1 FT IAIN 2000	Guru Tetap
9.	Hj. Paujiah, S. Ag	S.1 FT IAIN 1994	Guru Tetap/Kepala Perpustakaan
10.	Syarifah Khasiah, S. Ag	S.1 PAI STAI 1999	Guru Tetap
11.	Faridah, S. Pd	S.1 FKIP UNISKA 2007	Guru BK/BP
12.	Qasthalani, S. Pd. I	S.1 FT IAIN 2010	Pengadministrasi Umum
13.	Baiti, S. Sos. I, S. Pd	S.1 STIKIP PGRI 2012	Guru Tetap Non PNS
14.	Hermila, S. Pd	S.1 FKIP UNISKA 2010	Guru Tetap Non PNS
15.	Sri Madinati, S. Pd	S.1 FKIP UNISKA 2010	Guru Tetap Non PNS
16.	M.Mahfuz, S. Pd. I	S.1 FT IAIN 2010	Guru Tetap Non PNS
17.	Gajali Rahman, S. Pd	S.1 FKIP	Guru Tetap Non

No.	Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Jabatan
		STIKIP 2014	PNS
18.	Noor A'ini, S. Pd	S.1 FKIP UNLAM 2017	Guru Tetap Non PNS
19.	Muhammad Khaidir, S. Pd	S.1 FUSHU UIN 2018	Guru Tetap Non PNS
20.	Muzalifah, S. Ip	S.1 FT UIN 2023	Pustakawan Tetap Non PNS

#### 4. Sarana dan Prasarana

MTsN 5 Barito Kuala memiliki sarana prasarana yang cukup baik sehingga mampu mendukung proses belajar mengajar agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang aktif dan efektif.

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana Pendukung Pembelajaran

No.	Fasilitas/Sarana	Jlh	Keadaan/Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	6	2	3	1
2.	Ruang Perpustakaan	1	1	-	-
3.	Ruang Kepala Madrasah	-	-	-	-
4.	Ruang Tata Usaha	1	-	1	-
5.	Ruang Guru	1	-	1	-
6.	Ruang Lab. Komputer	1	1	-	-
7.	Ruang/Aula Serba Guna	-	-	-	-
8.	Ruang Lab. IPA	-	-	-	-
9.	Ruang BP	1	1	-	-
10.	Ruang UKS	1	-	1	-
11.	Ruang Musholla	1	1	-	-
12.	Ruang Pramuka	-	-	-	-

## 5. Struktur Organisasi



Gambar 4.1 Struktur Organisasi MTsN 5 Barito Kuala

## B. Hasil Penelitian

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

#### a. Angket Tipe Kepribadian *Introvert* dan *Ekstrovert*

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket yang diberikan kepada siswa MTsN 5 Barito Kuala Tahun Ajaran 2022/2023 dengan jumlah sampel yaitu 146 siswa. Sebelum melakukan pengumpulan data pada sampel penelitian, instrumen angket terlebih dahulu divalidasi oleh ahli yakni Ibu Nor Fatmah, S. Psi., M. Si dan Ibu Widiya Aris Radiani, S Psi., M. Pd. Adapun angket dapat dilihat pada lampiran 6 dan 7. Hal ini dilakukan untuk pengambilan data uji validitas angket.

Peneliti memberikan instrumen tes tipe kepribadian *introvert* dan *ekstrovert* berbentuk angket *Eyeseck Personality Inventory* (EPI) yang berjumlah 69 pertanyaan yang mengandung 7 aspek *introvert*, 7 aspek *ekstrovert*, *stable-unstable* dan *lie scale*. Adapun proses perhitungan statistik dari hasil angket *Eyeseck Personality Inventory* (EPI) dalam penelitian ini adalah dengan manual sesuai dengan pedoman penskoran alat ukur tipe kepribadian (lihat tabel 3.3).

Penyebaran angket dilakukan secara berturut-turut dimulai sejak tanggal 24 April-26 April 2023. Skor yang diperoleh responden akan menentukan kelompok sampel (lihat tabel 3.4). Sebelum dilakukan perhitungan, angket yang telah diisi oleh responden akan direkapitulasikan dalam bentuk skala dikotomi (lihat lampiran 11).

Dari total 146 responden, terdapat 78 responden yang menjadi kelompok sampel 1 (*introvert*) dan 16 responden menjadi kelompok sampel 2 (*ekstrovert*) dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.4 Kelompok Sampel

	<b>Kelompok Sampel 1</b>		<b>Kelompok Sampel 2</b>	
	<i>Introvert</i>		<i>Ekstrovert</i>	
	<i>Stable</i>	<i>Unstable</i>	<i>Stable</i>	<i>Unstable</i>
	5 siswa	73 siswa	10 siswa	6 siswa
Jumlah	78		16	

Setelah kelompok sampel diketahui, kemudian dilakukan Perhitungan persentase kecenderungan *introvert stable*, *introvert unstable*, *ekstrovert stable* dan *ekstrovert unstable* bisa dilihat pada lampiran 12.

Tabel 4.5 Persentase Jumlah Kelompok Sampel

<i>Introvert</i>		<i>Ekstrovert</i>	
<i>Stable</i>	<i>Unstable</i>	<i>Stable</i>	<i>Unstable</i>
3,4%	50%	6,8%	4,1%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa ada 3,4% siswa yang termasuk dalam *introvert-stable* dan 50% siswa *introvert-unstable*, yang jika dijumlahkan maka siswa *introvert* berjumlah 53,4% kemudian dibulatkan menjadi 53%. Adapun 6,8% siswa termasuk dalam *ekstrovert-stable* dan 4,1% siswa *ekstrovert-unstable*, yang jika dijumlahkan maka siswa *ekstrovert* berjumlah 10,9% atau jika dibulatkan menjadi 11%. Sedangkan 36% siswa lainnya memiliki kecenderungan *introvert* dan *ekstrovert* yang stabil, walaupun salah satunya akan lebih dominan.

#### b. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data hasil belajar siswa dengan mengambil nilai matematika pada setiap anggota sampel. Pengambilan dokumen berupa leger raport siswa MTsN 5 Barito Kuala Tahun Ajaran 2022/2023 yang dilakukan peneliti pada tanggal 27 April 2023.

Hasil belajar matematika kemudian diklasifikasikan sesuai dengan jumlah sampel yang telah didapat sebelumnya (lihat tabel 4.4). Kemudian data hasil belajar matematika dianalisis menggunakan bantuan Microsoft Office Exel 2010 untuk mencari rata-ratanya. Adapun hasil belajar matematika tipe kepribadian *introvert* dan *ekstrovert* dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 4.6 Hasil Belajar Matematika

Hasil Belajar			
<i>Introvert</i>		<i>Ekstrovert</i>	
Rata-Rata ( <i>mean</i> )	81,47435897	Rata-Rata ( <i>mean</i> )	80,5625
Standar Deviasi	4,799145917	Standar Deviasi	3,811714
Varians	23,03180153	Varians	14,52917

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar matematika yang diperoleh oleh kedua kelompok sampel memiliki perbedaan, meskipun tidak terlalu signifikan. Yang dibuktikan dengan nilai rata-rata pada kelompok sampel 1 (*introvert*) lebih unggul dibandingkan dengan nilai rata-rata kelompok sampel 2 (*ekstrovert*). Hal ini sejalan dengan Williams yang mengatakan bahwa “siswa pintar terdiri daripada orang yang *introvert*, dimana mereka akan lebih cenderung untuk belajar sendirian daripada berkelompok. Cara dan gaya pembelajaran ini mempengaruhi pencapaian akademik”.<sup>1</sup>

### C. Analisis Data

#### 1. Uji Normalitas *Kolmogorof-Smirnov*

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang akan diteliti berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas dari kedua data dari dua sampel yang berbeda, peneliti menggunakan uji *Kolmogorof Smirnov*. Tabel berikut menunjukkan hasil dari uji normalitas pada hasil belajar siswa *introvert* dan siswa *ekstrovert*.

---

<sup>1</sup> Mohd Zuri Ghani, *Perbezaan Personaliti Ekstrovert dan Introvert dalam Kalangan Pelajar Pintar Cerdas Akademik (PCA) Berdasarkan Gender*, Journal of Educational Computing Research (2008), Vol. 23 No. 1, hlm 113.



Tabel 4.7 Uji Normalitas Hasil Belajar Matematika Siswa *Introvert* dan Siswa *Ekstrovert*

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Tipe Kepribadian	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	Introvert	,120	78	,007	,945	78	,002
Matematika	Ekstrovert	,246	16	,010	,906	16	,101

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai signifikansi uji *Kolmogorof Smirnov* hasil belajar matematika siswa *introvert* dan *ekstrovert* kurang dari  $\alpha$ . Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa *introvert* dan siswa *ekstrovert* tidak berdistribusi normal.

## 2. Uji *Mann Whiney*

Setelah diketahui bahwa kedua data tidak berdistribusi normal, maka langsung dilakukan uji *Mann Whitney* untuk membandingkan hasil belajar matematika siswa *introvert* dan siswa *ekstrovert* apakah memiliki perbedaan yang signifikan atau tidak.

Tabel 4.8 Uji *Mann Whitney* Hasil Belajar Matematika Siswa *Introvert* dan Siswa *Ekstrovert*

		Ranks		
	Tipe Kepribadian	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Hasil Belajar	Introvert	78	48,58	3789,50
Matematika	Ekstrovert	16	42,22	675,50
	Total	94		

Test Statistics <sup>a</sup>	
	Hasil Belajar Matematika
Mann-Whitney U	539,500
Wilcoxon W	675,500

Z	-,853
Asymp. Sig. (2-tailed)	,394

a. Grouping Variable: Tipe Kepribadian

Berdasarkan tabel diketahui bahwa nilai *Asymp, Sig. (2-tailed)* lebih dari nilai  $\alpha$ , atau  $0.394 > 0.05$ . Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ditemukan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar matematika siswa *introvert* dan siswa *ekstrovert*.

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTsN 5 Barito Kuala. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan yaitu teknik sampling jenuh, yakni teknik penentuan sampel dengan menggunakan seluruh populasi yang ada. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VII-IX MTsN 5 Barito Kuala Tahun Ajaran 2022/2023 yang terdiri dari 6 kelas dengan total seluruhnya berjumlah 146 siswa. Jumlah anggota pada kedua kelompok sampel berbeda. . Kelompok sampel 1 yakni siswa yang memiliki kepribadian *introvert* berjumlah 78 siswa dan kelompok sampel 2 yakni siswa yang memiliki tipe kepribadian *ekstrovert* berjumlah 16 siswa.

Dari data yang diperoleh, kemudian dilakukan uji normalitas yaitu uji *Kolmogorof Smirnov* dengan nilai probabilitas  $< 0.05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua data hasil belajar matematika siswa *introvert* dan *ekstrovert* dalam penelitian ini tidak berdistribusi normal. Karena data tidak normal, maka akan langsung dilakukan uji *Mann Whitney* untuk membandingkan hasil belajar

matematika siswa *introvert* dan siswa *ekstrovert* apakah memiliki perbedaan yang signifikan atau tidak.

Berdasarkan pengujian yang diuraikan dengan tabel hasil uji *Mann Whitney* yaitu mengetahui hubungan hasil belajar matematika siswa *introvert* dan *ekstrovert* apakah terdapat perbedaan yang signifikan atau tidak, dibuktikan dari nilai *Asymp, Sig. (2-tailed) > 0.05* ( $0.394 > 0.05$ ). Maka diperoleh keputusan bahwa  $H_0$  diterima, yang berarti bahwa tipe kepribadian siswa tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa. Sehingga tidak perlu dilakukan uji lanjut homogenitas dan hipotesis dengan metode *Independent Sample Test* karena jumlah sampel yang sama.

Berdasarkan tabel 4.8 dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh tipe kepribadian siswa terhadap hasil belajar matematika siswa. Berarti siswa dengan tipe kepribadian *introvert* maupun *ekstrovert* memiliki hasil belajar matematika yang relatif sama. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dwi Oktaviana dan Utin Dessy Susiaty dengan judul *Perbedaan Prestasi Belajar Matematika Ditinjau dari Tipe Kepribadian Siswa dalam Pembelajaran Matematika yang menyebutkan bahwa tidak terdapat pengaruh tipe kepribadian siswa terhadap prestasi belajar matematika. Berarti siswa dengan tipe kepribadian sanguitis, melankoris, koleris dan plegmatis memiliki prestasi belajar yang sama.*<sup>2</sup> Dan penelitian yang dilakukan Endang Wahyuni dan Afri Mardicko yang berjudul *Pengaruh Kepribadian Ekstrovert dan*

---

<sup>2</sup> Dwi Otaviana dan Utin Dessy Susianty, *Perbedaan Prestasi Belajar Matematika...*, hlm 132

*Introvert* Terhadap Kemampuan Matematis di Kelas V SDN 21 Cindakir Kota Padang yang menyebutkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar matematis siswa *ekstrovert* dan *introvert*. Hal ini menunjukkan bahwa faktor hasil belajar matematis tidak tergantung pada kepribadian siswa atau sebaliknya. Siswa yang memiliki kepribadian *ekstrovert* maupun siswa yang memiliki kepribadian *introvert* sama-sama mempunyai kemampuan yang baik dalam hasil belajar matematis.<sup>3</sup>

Namun hal ini tidak sesuai dengan hipotesis awal penelitian yaitu hasil belajar matematika siswa dengan tipe kepribadian *introvert* lebih baik daripada siswa dengan tipe kepribadian *ekstrovert*. Hal ini dimungkinkan terjadi karena secara teori, tipe kepribadian dikelompokkan dengan berdasarkan kriteria secara umum dan hal itu tidak berkaitan dengan pembelajaran matematika. Hal lain yang mungkin terjadi adalah siswa belum mengisi angket tipe kepribadian dengan baik sehingga siswa tidak objektif dalam menilai dirinya sendiri karena siswa sekolah menengah pertama (MTsN) masih kesulitan dalam memahami karakter diri mereka masing-masing.

---

<sup>3</sup> Endang Wahyuni dan Afri Mardicko, *Pengaruh Kepribadian Ekstrovert dan Introvert Terhadap Hasil Belajar Matematis di Kelas V SDN 21 Cindakir Kota Padang*, Jurnal Pendidikan Tambusai (2021), Vol. 5 No. 1, hlm 2193.